

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar mata pelajaran tatap muka, dilaksanakan di luar atau di dalam sekolah untuk memperluas kemampuan atau wawasan yang telah dipelajari dari mata pelajaran. Menurut Fadilah (2021), kegiatan yang dapat membentuk kepribadian peserta didik salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran di luar mata pelajaran untuk membantu agar peserta didik menggali potensi, minat, dan bakatnya melalui kegiatan yang dilakukan secara ketat oleh pengajar yang sesuai dan didukung dan melatih staf di sekolah yang sepenuhnya berniat membuat struktur disiplin. Menurut Bahtiar (2018), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan layanan bimbingan yang membantu menyesuaikan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi di bidangnya untuk dikembangkan.

Febi Laksono (2018) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dianggap penting karena dapat membantu peserta didik memperoleh keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi. Peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan memperluas jaringan pertemanan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik mengembangkan disiplin, kemandirian, dan tanggung jawab. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik harus mematuhi aturan dan

tata tertib yang berlaku serta bertanggung jawab atas kegiatan yang diikuti. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman dan keterampilan yang tidak diperoleh dari pelajaran akademik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diwajibkan bagi seluruh peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah. Menurut Gunawan (2014), pramuka adalah suatu proses pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang berupa kegiatan luar ruangan yang menarik, menghibur, menyehatkan, tertib, terarah, dan praktis, yang tujuan utamanya adalah mengembangkan karakter, untuk mengembangkan moral dan adat istiadat yang berakhlak mulia.

Menurut Bakhri (2018), kegiatan pramuka biasa dilakukan di luar kelas sehingga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan membentuk rasa solidaritas. Dalam kegiatan pramuka, peserta didik juga diajarkan untuk mandiri dan tangguh menghadapi tantangan dan rintangan, serta belajar bekerja sama dengan tim. Kegiatan pramuka ini juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan berbagai keterampilan seperti kemampuan *survival*, keterampilan fisik, serta keterampilan sosial dan kepemimpinan. Selain itu, kegiatan pramuka juga dapat memperkenalkan peserta didik pada berbagai macam kegiatan alam, seperti mendaki gunung, berkemah, dan menjelajah hutan.

Kegiatan pramuka mengajarkan peserta didik untuk menggunakan waktu mereka secara bertanggung jawab dan menyelesaikan tugas mereka. Keikutsertaan dalam Pramuka erat kaitannya dengan membentuk karakter disiplin peserta didik

dalam kehidupan. Menurut Salam (2018), karakter disiplin sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik karena dengan karakter disiplin, peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan dapat bertanggung jawab. Selain itu, peserta didik juga dapat mematuhi peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah atau lingkungan sekitar. Hal ini baik untuk pemahaman peserta didik dalam segi akademik maupun non akademik. Gunawan (2018) menyatakan bahwa manfaat disiplin adalah mengajarkan keteraturan, menumbuhkan kepedulian, kemandirian, dan menumbuhkan rasa patuh terhadap tata tertib dan peraturan serta dapat mengarahkan ke arah yang lebih baik.

Wuri (2014) berpendapat bahwa sangat penting untuk mengevaluasi sifat disiplin berdasarkan adanya berbagai perilaku menyimpang yang bertentangan dengan aturan disiplin. Pembelajaran di dalam kelas saja belum optimal dalam membangun karakter peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan program yang mampu mengembangkan keterampilan dan kedisiplinan peserta didik, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting dalam membentuk kedisiplinan peserta didik, salah satunya adalah pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Irwanto dan Jatningsih (2013) menyatakan bahwa peserta didik hendaknya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka karena dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka karena banyak sekali bentuk kegiatan yang mampu membentuk kedisiplinan peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih disiplin. Tidak salah jika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi ekstrakurikuler bersifat wajib di sekolah karena banyak menanamkan sikap disiplin pada peserta didik.

Berdasarkan observasi di kelas III SDN Ngelom, kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka belum membuahkan

hasil yang diharapkan yaitu kedisiplinan belum sepenuhnya dilakukan karena kurangnya kesadaran peserta didik dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, keikutsertaan peserta didik rendah, serta kesadaran diri peserta didik dalam kedisiplinan mengenakan atribut yang lengkap juga masih sering diabaikan. Saat kegiatan Pramuka berlangsung masih ada peserta didik yang tidak hadir, sering izin dengan alasan yang kurang jelas, tidak memakai atribut seragam lengkap karena lupa, serta masih ada peserta didik yang pada saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka mengenakan alas kaki sandal. Kelas III SDN Ngelom yang berjumlah 3 kelas, 2 kelas di antaranya berhasil diterapkan kedisiplinan dan 1 kelas belum berhasil diterapkan kedisiplinan. Hal ini menjadi bahan evaluasi pihak sekolah untuk membuat program Ekstrakurikuler Pramuka yang lebih menarik minat peserta didik dan membentuk sikap disiplin.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Widagdo dan Laksono (2018) hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa. Penelitian yang lain telah dilakukan oleh Satriawati, dkk (2022) hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kepribadian siswa. Selain itu, penelitian oleh Pratiwi (2020) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa SD.

Berdasarkan faktor-faktor yang peneliti temukan di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Apakah kedisiplinan di SDN Ngelom sudah berubah setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka?
- b. Bagaimana cara pembina pramuka mengajar dalam ekstrakurikuler pramuka di SDN Ngelom?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui kedisiplinan di SDN Ngelom.
- b. Mengetahui cara Pembina pramuka dalam mengajar Ekstrakurikuler Pramuka di SDN Ngelom.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

- b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang diadakan sekolah.

- c. Manfaat Bagi Peserta Didik

Memberikan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang menarik dan menantang, serta menanamkan kedisiplinan pada setiap individu.

1.5 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler yang diteliti hanya terbatas pada ekstrakurikuler Pramuka.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada kedisiplinan ekstrakurikuler Pramuka.
3. Penelitian ini hanya terpusat pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kelas III A SDN Ngelom.

1.6 Definisi Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.
2. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang artinya adalah rakyat muda yang suka berkarya. Dari pengertian tersebut tersirat bahwa pramuka merupakan rakyat muda yang suka berkarya dan memiliki karakteristik kebangsaan yang kuat.
3. Kedisiplinan adalah suatu ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Kajian mengenai kata disiplin sangat berkaitan erat dengan tata tertib, aturan, norma dalam kehidupan bersama atau yang melibatkan orang banyak.